



## **PENGARUH PROGAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI SMP IT IHSAN *BOARDING SCHOOL* RIAU**

**Robi'ah<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Melda Diana<sup>3</sup>, Faisal Musa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Mumtaz Karimun

<sup>3,4</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal

E-mail: [robiah07@gmail.com](mailto:robiah07@gmail.com)<sup>1</sup>; [elmuhdan@gmail.com](mailto:elmuhdan@gmail.com)<sup>2</sup>;

[meldadiananasution@gmail.com](mailto:meldadiananasution@gmail.com)<sup>3</sup>; [moesa\\_123@yahoo.com](mailto:moesa_123@yahoo.com)<sup>4</sup>

Website : <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>

Received: 9 Juli 2020; Accepted: 21 Juli 2020; Published: 27 Juli 2020

### **ABSTRACT**

The aim of research for effect learn boarding school with learning outcome student. Research of method kuantitatif with statistic deskriptif and analys corelasi product moment. Table data to show boarding school effect with learning outcome the nominal correlation 0,985, signification t hitung 30,302 more than 2,048. Spesific r square 0,981 explain effect variable boarding school with learning outcome 98,1% and the other factor not control.

**Key Word:** boarding school; learning outcome; santri

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh system pembelajaran boarding school terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif statistik dan metode analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Data-data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa boarding school berpengaruh terhadap prestasi belajar santri yang ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,985, signifikan di uji t hitung sebesar 30,302 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,048. Nilai r square sebesar 0,981 menjelaskan bahwa pengaruh variabel boarding school terhadap prestasi belajar santri sebesar 98,1% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** boarding school; prestasi belajar; santri

### **PENDAHULUAN**

Kehadiran *boarding school* merupakan alternatif pendidikan bagi orang tua yang tidak ingin mengalami kegagalan dalam menyekolahkan anaknya (Nata, 2001). Terutama bagi mereka yang dalam satu keluarga tidak hanya suami saja yang bekerja, melainkan istri juga bekerja sehingga anak tidak lagi terkontrol dengan baik. Dalam keadaan tersebut maka *boarding school* adalah pilihan terbaik untuk menyekolahkan anak-anak mereka, dengan maksud agar anak

mendapatkan pendidikannya yang sempurna (Badruzaman, 2014).

Peran orang tua akan digantikan oleh para pengasuh yang mengajar di *boarding school*, tidak hanya mentransfer ilmu di kelas formal namun ketika berada di asrama juga. Mengontrol ibadah para siswa, mendampingi belajar dan aktifitas keseharian mereka. Sehingga terjalin hubungan harmonis antara para siswa dengan pengasuh atau para pendidik.

Peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan belajar mengajar di

sekolah formal saja, melainkan juga mengikuti pola pembelajaran di asrama pondok pesantren dengan bimbingan pengasuh pesantren dan dewan asatidz (Badruzaman, 2014). Dengan itu semua maka diharapkan program *boarding school* akan mampu menjadi solusi untuk menghasilkan lulusan siswa/santri yang unggul dan berkualitas. Namun kesemuanya itu juga tergantung pada bagaimana penyelenggaraan sistem pendidikan (*boarding school*), manajemen sekolah, dan manajemen pondok pesantren sebagai asrama para siswa (Hendriyanti, 2014).

Prestasi belajar adalah harapan bagi setiap murid yang sedang mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta harapan bagi wali murid dan orang tua. Prestasi itu sendiri ada untuk melihat sejauh mana hasil yang sudah didapat siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam waktu tertentu (Sawaludin dkk, 2020). Dan pada umumnya prestasi belajar dinyatakan dalam angka atau huruf untuk membandingkan dengan satu kriteria. Seperti yang saya kemukakan tadi di atas bahwa prestasi di lihat dari aspek kognitif (IQ), afektif (SQ) dan psikomotorik (EQ) (Sawaluddin, 2017). Jadi prestasi merupakan hasil belajar yang didapat dengan baik pada seorang siswa baik dalam pendidikan atau bidang keilmuan juga kepribadian. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal (Hamidah dkk, 2019). Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor (Rizkiani, 2012).

Seluruh pelaku pendidikan yaitu siswa, orang tua dan guru tentu ingin tercapainya sebuah prestasi belajar yang baik (Syah, 2006). Prestasi belajar yang baik adalah salah satu indikator akan keberhasilan proses belajar (Leluhur,

2009). Walaupun kenyataannya tidak semua siswa bisa mendapat prestasi yang baik dan ada siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang buruk. Baik buruknya prestasi yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek (Sawaluddin dkk, 2018). Salah satunya adalah aspek program yang dipakai dalam satu institusi sekolah, misalnya adalah program *boarding school* (Sawaluddin & Sainab, 2019).

Para siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran di sekolah saja melainkan akan mendapatkan pelajaran tambahan di asrama, seperti *tajwid, nahu, sharaf*, bahasa arab, sejarah islam dan *muhadatsah* yang akan dibimbing oleh para ustadz. Sehingga dengan padatnya jadwal belajar di *Boarding School*, tidak menutup kemungkinan terbelengkalinya pelajaran yang ada di sekolah yang berakibat terjadinya perbedaan antara siswa *full day* dengan *boarding school*. Dalam hal belajar dan pembelajaran siswa *full day* cenderung lebih pintar dari pada siswa *boarding*. Dan juga siswa *boarding* ketika di dalam kelas lebih banyak tidurnya daripada yang belajar. Ini di ungkapkan oleh setiap guru yang mengajar di dalam kelas, yang mana terdapat siswa *boardingnya*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, secara garis besar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Denden, 2018). Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya, intelegensi, kemampuan belajar, cara belajar, motifasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur (Sawaluddin, 2018). Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu seorang anak, yaitu: kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, pengelompokan siswa, sistem sosial, status sosial siswa, interaksi guru dan siswa, keadaan politi ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim.

## METODE PENELITIAN

### Objek/Subjek

Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti adalah siswa kelas IX SMP IT Ihsan *Boarding School* Riau. Dengan kriteria anak yang diteliti adalah minimal 2 tahun tinggal dan belajar di asrama.

### Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yang mana peneliti hanya mengambil sample yang dibutuhkan saja secara acak. Dari semua murid yang belajar di SMP IT Ihsan *Boarding School* Riau, yang diteliti hanyalah murid yang berasrama saja.

### Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden berupa pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden. Terdapat dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen program *Boarding School* dan instrumen prestasi belajar. Yang mana kuisisioner ini berupa skala likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sawaluddin, 2018). Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif,

yang dapat berupa kata-kata antara lain, Sangat setuju dengan skor 5, Setuju dengan skor 4, Ragu-ragu dengan skor 3, Tidak setuju dengan skor 2, dan Sangat tidak setuju dengan skor 1.

### Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengelolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi. Karena digunakan untuk menguji hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih, apakah kedua variabel tersebut memang mempunyai hubungan yang signifikan, bagaimana arah hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut. Korelasi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel atau lebih dan besar pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Siswa *Boarding School*

Siswa *Boarding School* merupakan penentu berpengaruh atau tidaknya terhadap prestasi belajar. Hasil jawaban dan analisis indeks skor jawaban terhadap variabel kualitas produk dapat di jelaskan sebagai berikut :

**Tabel.1 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Boarding School* (X1)**

No.	Indikator	Skor					Jumlah	Indeks
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	Saya senang tinggal di asrama	4	11	13	1	1	106	21,2
2.	Saya dipaksa orangtua sekolah berasrama	4	6	6	9	5	85	17
3.	Saya diajari oleh kakak kelas di asrama	3	10	12	3	2	99	19,8
4.	Saya menjadi rajin shalat lima waktu	11	17	2	0	0	101	20,2
5.	Saya menjadi bisa membaca al qur'an	17	11	2	0	0	135	27
6.	Saya banyak menghafal al qur'an	8	15	6	1	0	120	24
7.	Saya belajar terus di asrama	0	11	18	1	0	100	20
8.	Saya banyak bermain di asrama	6	10	10	4	0	108	21,6

9.	Bila ada tugas saya lebih suka mengerjakannya di asrama	2	9	17	1	1	100	20
10.	Sekolah berasrama adalah keinginan saya sendiri	3	16	5	4	2	104	20,8
11.	Berasrama tempat paling bagus untuk belajar	4	10	15	1	0	107	21,4
12.	Saya tidak betah diasrama	2	2	16	4	6	80	16
13.	Saya banyak melanggar diasrama	3	4	12	7	2	83	16,6
14.	Saya menjadi lebih baik ketika tinggal di asrama	8	12	9	1	0	117	23,4
15.	Saya mengetahui banyak hal yang baru di asrama	13	15	1	0	0	128	25,6
Rata-rata							104,9	19,65

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar santri yang berasrama adalah dengan keinginannya sendiri dan banyak yang menjadi rajin shalat 5 waktu berjama'ah, bisa membaca alqur'an dan menghafalkannya. Asrama merupakan tempat belajar yang efektif bagi para santri dikarenakan mereka dapat diajari oleh kakak kelas mereka secara langsung dan menjadikan mereka lebih baik dari

sebelumnya. Dan sebagian kecil tidak mendapatkan hal yang serupa yaitu berasrama hanya mempengaruhi mereka sedikit saja.

#### **b. Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Prestasi belajar santri**

Hasil tanggapan tentang prestasi Siswa *Boarding School* dapat di jelaskan sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Prestasi (Y1)**

No.	Indicator	Skor					Jumlah	Indeks
		SS	S	KS	TS	STS		
1.	Saya selalu siap dalam menerima pelajaran	4	17	9	0	0	115	23
2.	Saya selalu berusaha apabila saya gagal dalam meraih sebuah prestasi	5	13	10	2	0	111	22,2
3.	Saya selalu mengikuti mata pelajaran dengan kondisi yang tidak terpaksa	4	19	7	0	0	117	23,4
4.	Saya mendapatkan pengarahannya yang jelas tentang masa depan atau cita-cita	5	17	7	1	0	122	24,4
5.	Saya disadarkan alangkah pentingnya prestasi untuk meraih cita-cita.	10	16	3	0	1	124	24,8
6.	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran dimulai	8	10	9	1	2	111	22,2
7.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan benar	3	16	11	0	0	112	22,4
8.	Jika saya mendapat nilai jelek saya selalu ingin memperbaikinya	9	14	7	0	0	122	24,4
9.	Saya selalu cepat dalam menjawab pertanyaan	1	6	17	5	0	90	18
10.	Saya senang membaca pelajaran sendiri meski belum diajarkan guru	1	4	21	4	0	92	18,4
11.	Saya selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru	2	9	15	4	0	99	19,8
12.	Saya selalu mempergunakan kesempatan untuk bertanya kepada guru	3	12	11	3	0	105	21

13.	Saya senang apabila mendapatkan prestasi yang bagus	17	13	0	0	0	137	27,4
14.	Apabila tugas yang diberikan sulit, saya merasa tertantang	3	11	15	0	1	105	21
15.	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar agar mendapatkan nilai yang baik	8	15	6	0	1	119	23,8
Rata-rata							112,7	22,41

Tanggapan responden sebagaimana pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju (skor 3) terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel

### Uji Reliabilitas Butir

Dari tabel dapat diuji memasukkan nilai korelasi kedalam rumus Spearman Brown dengan nilai  $r$  hitung (0,918) lebih besar dari  $r$  tabel (0,159), maka **reliabel**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai  $r$

### Analisis Uji Regresi

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara boarding school dengan prestasi belajar santri.

Setelah mendapatkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel maka dapat membandingkan  $t$  hitung dan  $t$  tabel. Dengan demikian, ternyata  $t$  hitung = 30,302 >  $t$  tabel = 2,048, maka  $H_0$  ditolak. Karena  $t$  hitung lebih besar  $t$  tabel. Maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara program *Boarding School* terhadap prestasi belajar santri Ihsan *Boarding School* Riau.

### Pembahasan

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai dari semua konstruk atau variabel lebih besar dari  $r$  tabel (0,159) yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel tersebut adalah reliable atau handal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut: variabel boarding school ( $X_1$ ) dan prestasi belajar santri ( $Y_1$ ) dengan nilai sebesar 0,870.

Uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,159 dan tingkat signifikan dari masing-masing

prestasi belajar yaitu dengan rata-rata indeks skor sebesar 22,41. Berdasarkan kategori rentang skor, maka rata-rata tersebut berada pada tingkatan skor sedang.

hitung (0,918) yang lebih besar yaitu diatas tabel (0,159), sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alatukur.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara boarding school dengan prestasi belajar santri

variabel kurang dari 0,05. Dengan hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk variabel boarding school ( $X_1$ )
  - a. Indikator senang dengan kode P1  $r$  hitungnya sebesar 0,331, Kode P2 sebesar 0,032
  - b. Indikator sosial dengan kode P3 sebesar 0,397,
  - c. Indikator belajar dengan kode P4 sebesar 0,277, kode P5 sebesar 0,309, kode P6 sebesar 0,122, kode P7 sebesar 0,661, kode P8 sebesar 0,258, kode P9 sebesar 0,13, kode P10 sebesar 0,032, kode P11 sebesar 0,599, kode P12 sebesar -0,38, kode P13 sebesar 0,028, kode P14 sebesar 0,505, kode P15 sebesar 0,588
2. Untuk variabel prestasi belajar santri ( $Y_1$ )
  - a. Indikator faktor internal dengan kode P16  $r$  hitungnya sebesar 0,679, P17 sebesar 0,657, P18 sebesar 0,405, P19 sebesar 0,272, P20 sebesar 0,353, P21

sebesar 0,448, P22 sebesar 0,677, P23 sebesar 0,461, P24 sebesar 0,454, P25 sebesar 0,652, P26 sebesar 0,521, P27 sebesar 0,628, P28 sebesar 0,505, P29 sebesar 0,243 dan P30 sebesar 0,511.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid. Satu variabel independen yang diuji secara individual yang dominan dalam memengaruhi prestasi belajar Santri Ihsan *Boarding School* Riau (dengan koefisien 96,23%).

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai signifikan kurang dari 0,05. Dari variabel independen pada penelitian ini, pengaruh yang dominan terhadap variabel dependen adalah boarding school, berarti variabel ini adalah paling penting dalam menentukan prestasi belajar santri pada sekolah. Hal ini juga terlihat pada hasil tanggapan responden terhadap variabel boarding school (tabel 3) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju (skor 3 dan 4) terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel boarding school. Rata-rata indeks skor jawaban diperoleh sebesar 26,71 dimana berada pada tingkatan skor sedang. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa boarding school merupakan keistimewaan tambahan yang memenuhi kebutuhan siswa.

Hasil dari korelasi menunjukkan bahwasanya tingkat hubungan antara variabel dependen (X1) dan variabel independen (Y1) terdapat korelasi yang sangat kuat (0,80-0,100) yaitu 0,98.

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa variabel boarding school memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar santri. Hal ini berarti bahwa siswa akan memilih sekolah

dengan boarding school yang baik. Dalam penelitian ini siswa yang menilai bahwa boarding school merupakan solusi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hipotesis menunjukkan adanya pengaruh boarding school yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar santri yang dapat didukung oleh hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa boarding school sangat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa akan membandingkan boarding school dengan sekolah biasa yang lain sehingga siswa dapat menentukan sekolah yang dipilih untuk jangka waktu yang lama.

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa dalam banyak hal karakteristik boarding school sudah sesuai dengan kriteria sebagaimana yang diharapkan oleh siswa, dimana dalam hal ini siswa atau calon siswa akan mengharapkan fitur atau keistimewaan tambahan sekolah yang ada, boarding school merupakan salah satunya.

Melihat dari hasil penelitian terdahulu tentang "Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Ma'had Darul arqam Muhammadiyah Daerah Garut" oleh Anisa Rizkiani mendapatkan hasil korelasi yang sangat tinggi sebesar 0,969 dan dari hasil uji signifikansi menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara program boarding school terhadap pembentukan karakter peserta didik dan memiliki pengaruh sebanyak 93,8% sehingga sejalan dengan hasil penelitian yang saya lakukan mengenai pengaruh boarding school terhadap prestasi santri hidayatullah batam sebesar 98,1%. Sedangkan 1,1% sianya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor motivasi, peran guru, sosial dan pengaruh intelektual santri.

prestasi belajar santri, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *boarding school*

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh boarding school terhadap

berpengaruh terhadap prestasi belajar santri hidayatullah batam yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,985 dan nilai  $r$  square sebesar 0,091 menjelaskan bahwa pengaruh program boarding school terhadap prestasi santri sebesar 9,1% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun hasil analisis linier yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 17,233 + 0,740 X$ .

Sedangkan indeks jawaban responden pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel *boarding school* mempunyai nilai indeks sebesar 19,62 yang merupakan skor sedang dimana penemuan penelitian atas persepsi penilaian responden. Hasil penelitian dari indeks jawaban responden pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel boarding school mempunyai nilai indeks sebesar 26,71 yang merupakan tingkatan skor sedang dan boarding school mempunyai pengaruh yang paling besar yakni terlihat pada hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 0,766 dimana temuan penelitian atas persepsi responden menilai sebagian besar responden menyatakan bahwa keistimewaan tambahan pada sekolah SMPIT Ihsan *Boarding School* Riau adalah program boarding school. Variabel boarding school (X) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai regresi 0,766 dan nilai  $t$  hitung 30,302.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, Balukia. 2014. *Dampak Pesantren Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK V3N3.
- Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Denden, Sundari. 2008. *Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Siswa Sekolah Dasar Non-Unggulan di Kabupaten Serang*. JURNAL, Pendidikan Dasar, Nomor:9.
- Hendriyenti. 2014. Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembinaan Moral Siswa Di SMA Taruna Indonesia Palembang. jurnal TA'DIB, Vol. XIX, No. 02
- Khozin 2006. *Jejak-jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: UMM Press.
- Laila Hamidah, Sawaluddin Siregar, Nuraini Nuraini, [Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka](#), Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan e-ISSN: 2548-8376 Vol. 8 No. 2 Juli - Desember 2019 (135 – 146)
- Leluhur, Waris. 2009. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Cooperative Learning Model Artikulasi dan Evaluasi Bentuk Multiplechoice Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Ilmiah PROGRESSIF No.6. Vol.17.
- Mulyani, Dessy. 2013. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 Nomor 1.
- Nata, Abuddin 2001. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Paturohman, Irfan. 2012. *Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Perbaikan Kondisi Keberagaman di Lingkungannya*. Jurnal Tarbawi Vol.1, No.1.
- Rizkiani, Anisa. 2012. *Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 06; No. 01.
- Sawaluddin Sawaluddin, Koy Sahbuddin Harahap, Muhammad Syaifuddin, Sainab Sainab, Syahrul Akmal Latif, Development of the Potential Senses, Reason, and Heart

- According to the Qur'an and its Application in Learning, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 253, 3rd Asian Education Symposium (AES 2018), pp.508-511
- Sawaluddin Sawaluddin, Munzir Hitami, Zikri Darussamin, Sainab Sainab, [The Potential of the Senses in Al-Quran as the Basic Elements of the Human Physic and Its Application in Learning](#), *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 261, International Conference on Islamic Education (ICIE 2018), pp. 158-162
- Sawaluddin, Koy Sahbudin Harahap, Supardi Ritonga, Muhammad Ramli, *Prosedur Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No.3 Januari – Juni 2020, pp.79-94
- Sawaluddin, Potensi Indra, Akal, dan Kalbu Menurut Al-Qur'an dan Aplikasinya Dalam Pengembangan Pendidikan Dasar, Pekanbaru: UIN Suska Riau, Disertasi, 2017, pp. 402-404
- Sawaluddin, Sainab, [THE INTELLIGENT MEANING IN THE QUR'AN: Nalysis Of The Sure Potential In The Al-Qur'an As A Dimension Of Human Psychic Insaniah](#), *Jurnal Madania: Volume 9 : 2, 2019 (e-ISSN 2620-8210 | p-ISSN pp. 373-395*
- Sawaluddin, Sawaluddin. “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, No. 1 (July 13, 2018): 39. Doi:10.25299/ Althariqah. 2018.Vol3 (1).39-53
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode penelitian Kantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suara Hidayatullah “*Menuju Pendidikan bertauhid*”, edisi khusus 1/2011
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Willis, Sofyan S (2012) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: cv ALFABETA.